

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan LKS berbasis potensi lokal pada mata pelajaran biologi SMA kelas XII yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. LKS yang dikembangkan adalah LKS biologi SMA kelas XII berbasis potensi lokal Nias. LKS ini berfungsi untuk membantu siswa belajar bermakna, membantu siswa mengembangkan konsep, dan mengurangi terjadinya miskonsepsi.
2. Kelayakan isi dan kelayakan penyajian LKS biologi SMA kelas XII berbasis potensi lokal yang telah dikembangkan menurut ahli materi adalah sangat baik. Persentase skor rata-rata penilaian ahli materi terhadap kelayakan isi LKS adalah 88,10% dan aspek kelayakan penyajian LKS 91,35%.
3. Kelayakan desain LKS biologi SMA kelas XII berbasis potensi lokal yang telah dikembangkan menurut ahli desain adalah sangat baik. Persentase skor rata-rata penilaian ahli desain terhadap kelayakan desain LKS adalah 97%.
4. Kelayakan LKS biologi SMA kelas XII berbasis potensi lokal yang telah dikembangkan menurut penilaian guru dan siswa adalah sangat baik. Persentase skor rata-rata penilaian guru terhadap kelayakan LKS adalah 92,33%. Persentase skor rata-rata penilaian siswa uji coba perorangan terhadap kelayakan isi LKS adalah 77,78%, uji coba kelompok kecil 85% dan uji coba kelompok besar 88,79%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

1. Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu dikontrol, maka masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan lebih luas.
2. Mengingat bahwa hasil penelitian ini hanya dilakukan sampai uji coba kelompok terbatas untuk menilai kelayakan LKS secara empiris, maka masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektifitas LKS yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui apakah LKS yang dikembangkan berpengaruh nyata terhadap hasil pembelajaran dan meremediasi miskonsepsi sehingga dapat dilakukan tahap penyebaran produk (*dissemination*).